



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen laba akhir-akhir ini telah meramaikan dunia bisnis dan pemberitaan pers. Manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari Standar Akuntansi Keuangan yang ada dan dengan demikian maka secara langsung dapat memaksimalkan utilitas atau nilai pasar perusahaan (Scott,2006 dalam Nafiah,2013). Selama ini manajemen laba dianggap sebagai suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen, karena manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan cara menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang. Dengan demikian, maka manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan manajemen mempengaruhi laba yang dilaporkan dan memberikan manfaat ekonomi yang keliru kepada perusahaan, sehingga dalam jangka panjang hal tersebut akan sangat mengganggu bahkan membahayakan perusahaan apabila tidak segera diatasi.

Menurut Hearly dan Wahlen (2000), manajemen perusahaan bisa memanfaatkan akuntansi akrual untuk alasan tertentu yang bersifat *opportunistic*, dengan demikian tindakan manajemen laba (*earning management*) lebih ditujukan pada usaha untuk memperoleh bonus dan kompensasi lainnya, memengaruhi keputusan pasar modal, menghindari pelanggaran perjanjian hutang dan menghindari biaya politik..

Menurut Agusti (2009), konsep manajemen laba yang menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa praktik manajemen laba di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







tanpa khawatir terdeteksi. Oleh karena itu, semakin tinggi asimetri informasi yang terjadi, semakin besar kecenderungannya bahwa perusahaan tersebut tidak akan dimonitor secara efektif. Jadi kesimpulannya, asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Widyastuti (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa perusahaan besar merupakan subyek dari politik. Perusahaan berskala besar yang sudah *established* akan mudah memperoleh dana di pasar modal dibandingkan perusahaan berskala kecil. Perusahaan besar memiliki aliran kas yang lebih stabil dan pertumbuhan yang lebih baik sehingga mendukung pengembangan usaha. Sedangkan hasil penelitian Setyaningrum dan Aprilia (2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

**Tabel 1.1**  
**Gap Riset Permasalah/Isu**

No.	Permasalahan/Isu	Gap Riset	Riset	Pandangan Riset
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba	Terdapat perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba	Widyaningdyah (2001)	Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan Reputasi Auditor, Dewan Direksi, dan faktor IPO tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
			Nora Aryanis (2007)	Reputasi auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BIKKG.



				komisaris independent, keberadaan KA, ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan kompensasi bonus dengan manajemen laba	Palestin (2009)	Kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
			Diniartika dan Febrina (2012)	Kompensasi bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
4. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang	Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan asimetri informasi dengan manajemen laba	Novianty (2009), Desmiyawati,dkk (2009), Rahmawati,dkk (2007), Santoso (2012)	Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba
			Firdaus (2013)	Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
4.	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba	Terdapat perbedaan pandangan mengenai ukuran perusahaan dengan manajemen laba	Desmiyawati,dkk (2009), Widayastuti (2009)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba
			Setyaningrum dan Aprilia (2011)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012”.





## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah asimetri informasi dan ukuran berpengaruh terhadap manajemen laba?”.

## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu diantaranya

### 1. Perusahaan

Sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk melaporkan hal-hal yang wajib diungkapkan dalam laporan keuangannya dengan benar dan apa adanya.

### 2. Investor

Sebagai masukan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

### 3. Penulis

a. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

b. Menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh dari asimetri informasi dan ukuran perusahaan.

c. Lebih mengetahui dan memahami pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Peneliti selanjutnya

- ② Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

② **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.